BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Wardani, dkk. (2007: 1.3), mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Selanjutnya, Arikunto (2006: 58) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Wardani, dkk. (2007: 2.4), setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. Berikut ini merupakan gambar alur siklus penelitian tindakan kelas (Wardani, dkk., 2007: 2.4).

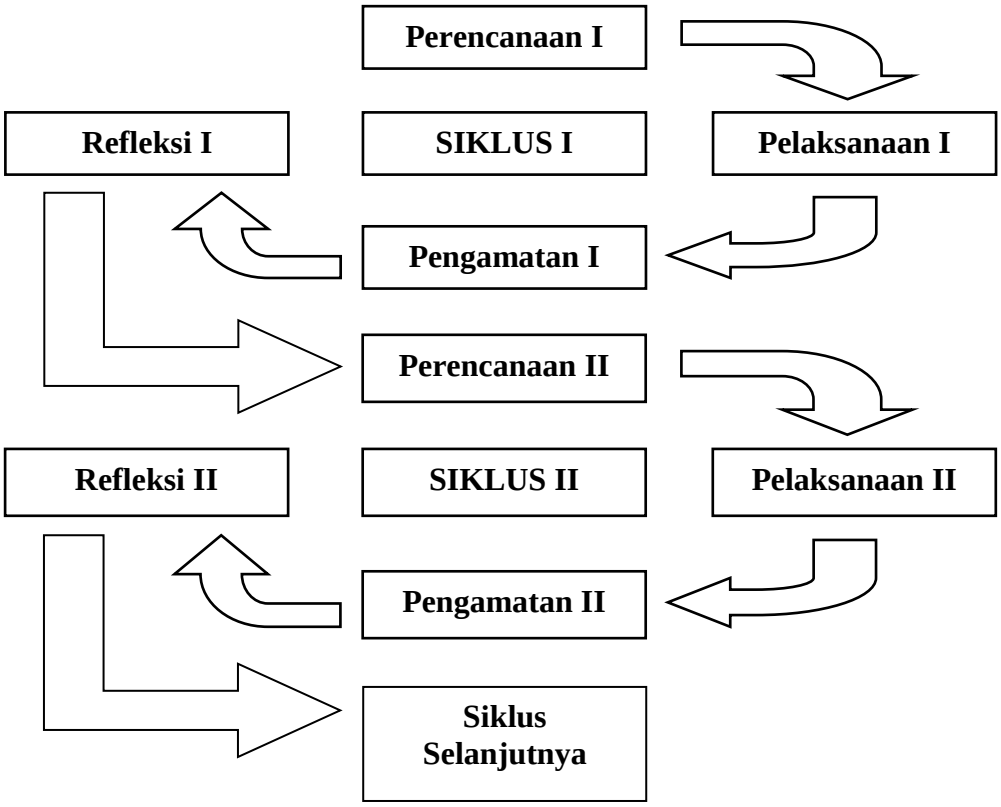

Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas
Wardani, dkk. (2007: 2.4)

B. *Setting* Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 5 Pesisir Tengah. Terletak di Kelurahan Pasar Krui, Kecamatan Pesisir Tengah, Kabupaten Pesisir Barat.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dimulai dari bulan Februari sampai bulan Juni 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III A SD Negeri 5 Pesisir Tengah dengan jumlah 28 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan nontes (observasi).

1. Teknik nontes (observasi)

   Teknik nontes (observasi) digunakan untuk mengetahui kinerja guru, sikap sosial siswa, dan keterampilan siswa selama pembelajaran tematik terpadu melalui penerapan model *Exclusive.*

2. Teknik tes

   Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif (angka). Melalui tes ini diketahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan subtema bencana alam berupa pengetahuan kesiapsiagaan bencana melalui penerapan model *Exclusive.*

E. Alat Pengumpulan Data

Menurut Arikunto S. (2007: 101), instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut:

1. Lembar observasi kinerja guru, instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru selama pembelajaran.

2. Lembar observasi sikap sosial siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas sikap sosial siswa selama pembelajaran.
3. Lembar observasi keterampilan siswa, instrumen ini digunakan untuk mengetahui aktivitas keterampilan siswa selama pembelajaran dan digunakan sebagai data penunjang penelitian.
4. Tes hasil belajar, instrumen ini digunakan untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran dengan menggunakan model *Exclusive.*

F. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kinerja guru, sikap sosial siswa dan keterampilan siswa selama pembelajaran.

a. Kinerja Guru

Nilai kinerja guru diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:
NP= Nilai pemerolehan
R = Skor yang diperoleh guru
SM= Skor maksimum
100= Bilangan tetap
(Purwanto, 2008: 102)

Tabel 3.1 Kriteria kinerja guru.

No	Rentang nilai	Kategori
1	N > 80	Sangat baik
2	60 < N ≤ 80	Baik
3	40 < N ≤ 60	Cukup baik
4	20 < N ≤ 40	Kurang baik
5	N ≤ 20	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti (2008: 7.8)

b. Sikap Sosial

1) Aktivitas sikap sosial tiap individu diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:
NA = Nilai akhir
SP = Skor pemerolehan
SM = Skor maksimum
100 = Bilangan tetap
(Kunandar, 2013: 126)

Tabel 3.2 Kriteria ketuntasan sikap sosial.

Konversi nilai akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86 – 100	4	A	SB
81 – 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B
71 – 75	3.00	B	
66 – 70	2.66	B-	
61 – 65	2.33	C+	C
56 – 60	2	C	
51 – 55	1.66	C-	
46 – 50	1.33	D+	K
0 -45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2013: 8)

2) Nilai persentase sikap sosial siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum siswa.yang.tuntas}{\sum siswa} \times 100\%$$

(Aqib, 2009: 41)

c. Keterampilan Siswa

Aktivitas keterampilan tiap individu diperoleh dengan rumus:

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:
NA = Nilai akhir
SP = Skor pemerolehan
SM = Skor maksimum
100 = Bilangan tetap
(Kunandar, 2013: 126)

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar keterampilan.

Nilai Angka	**Kategori**
81-100	Sangat Terampil
66-80	Terampil
51-65	Cukup Terampil
0-50	Kurang Terampil

(Adaptasi dari Kemendikbud 2013: 131)

Persentase keterampilan siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\sum siswa.yang.tuntas}{\sum siswa} \times 100\%$$

(Aqib, 2009: 41)

2. Data Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Nilai siswa akan dibandingkan dengan nilai awal kemudian dihitung selisihnya, selisihnya itu yang menjadi kemajuan atau kemunduran belajar

a. Menghitung ketuntasan pengetahuan kesiapsiagaan bencana siswa secara individual

$$S = \frac{R}{N} X\ 100$$

Keterangan:
S = Nilai siswa (nilai yang dicari)
R = Jumlah skor/item yang dijawab benar
N = Skor maksimum dari tes
(Purwanto, 2008: 112)

Tabel 3.4 Kriteria ketuntasan pengetahuan kesiapsiagan bencana siswa.

Konversi nilai akhir		Predikat (pengetahuan dan keterampilan)	Sikap
Skala 100	Skala 4		
86 – 100	4	A	SB
81 – 85	3.66	A-	
76 – 80	3.33	B+	B
71 – 75	3.00	B	
66 – 70	2.66	B-	
61 – 65	2.33	C+	C
56 – 60	2	C	
51 – 55	1.66	C-	
46 – 50	1.33	D+	K
0 -45	1	D	

Sumber: Kemendikbud (2013: 8)

b. Menghitung nilai rata-rata pengetahuan kesiapsiagan bencana seluruh siswa.

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:
$\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari
$\sum$X = Jumlah nilai
n = Jumlah jumlah siswa
Sumber: Muncarno (2009:15)

c. Ketuntasan klasikal pengetahuan kesiapsiagaan bencana

$$Ketuntasan\ klasikal = \frac{Jumlah\ siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{jumlah\ seluruh\ siswa}\ x\ 100\%$$

Keterangan:
Ketuntasan individual : jika siswa mencapai ketuntasan ≥ 66
Ketuntasan klasikal : jika ≥ 75 % dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual ≥ 66
(Purwanto, 2008: 102)

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Urutan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Kelas III A SD Negeri 5 Pesisir Tengah adalah sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan penerapan model *Exclusive*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis KI, KD, dan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.

2) Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan KD yang akan diajarkan.
3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
5) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati akivitas siswa dan kinerja guru.
6) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.
2) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
4) Guru mengajak siswa bernyanyi.
5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bencana alam tsunami.

Kegiatan Inti

1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.

2) Guru memulai kegiatan belajar dengan mengajak siswa bernyanyi kembali lagu yang telah diajarkan.
3) Siswa menyanyikan lagu bersama-sama sesuai dengan irama yang tepat.
4) Setelah bernyanyi, guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi dari syair lagu yang telah dinyanyikan bersama-sama.
5) Guru menunjukkan gambar-gambar bencana alam tsunami, siswa diminta mengamati gambar tersebut.
6) Siswa mengungkapkan apa yang mereka lihat dari gambar tersebut.
7) Siswa membuat pertanyaan mengenai apa saja yang ingin mereka ketahui dari gambar tersebut.
8) Guru meluruskan dan menyeleksi pertanyaan-pertanyaan siswa.
9) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.
10) Secara berkelompok, siswa membaca wacana mengenai bencana alam tsunami.
11) Masing-masing kelompok mempunyai tugas untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan informasi dari wacana yang dibaca berdasarkan pertanyaan-pertanyaan siswa.
12) Dengan diskusi, siswa menentukan dan menuliskan pokok-pokok informasi.
13) Secara acak, guru menunjuk siswa untuk menyampaikan informasi apa saja yang mereka dapatkan.

Kegiatan Akhir

1) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
3) Guru mengapresiasi kegiatan siswa hari ini.
4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai guru dan teman sejawat beserta guru sebagai observer:

1) Mengamati sikap sosial siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran.
2) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

Data yang diperoleh kemudian diolah, dan digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan siklus yang telah dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan untuk siklus berikutnya.

d. Refleksi

Dalam tahap refleksi, peneliti:

1) Menganalisis hasil pengamatan terhadap sikap sosial siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana sikap sosial siswa dalam berpartisipasi terhadap pembelajaran dan pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model *Exclusive*.
2) Merenungkan kembali secara intensif kejadian atau peristiwa yang menyebabkan munculnya sesuatu yang tidak diharapkan atau yang diharapakan.
3) Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung.
4) Hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus II ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan Siklus I. Siklus II ini dilakukan sebagai usaha peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bencana dan sikap sosial siswa melalui penerapan model *Exclusive*. Hasil pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus I. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis KI, KD, dan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.
2) Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru berdasarkan hasil refleksi siklus I dan sesuai dengan KD yang akan diajarkan.
3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
5) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati akivitas siswa dan kinerja guru.
6) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II ini dilakukan tindakan atau perlakuan berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi dari siklus I, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.
2) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
4) Guru mengajak siswa bernyanyi.

5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bencana alam tsunami.

Kegiatan Inti

1) Mengajak siswa keluar lingkungan sekolah (pantai, dsb).
2) Bersama-sama guru dan siswa bernyanyi tentang alam.
3) Guru mengajak siswa untuk mengamati pemandangan sekitar.
4) Siswa mengungkapkan perasaan mereka terhadap pemandangan tersebut.
5) Guru meminta siswa untuk bertanya dan mengungkapkan rasa ingin tahu siswa berdasarkan lingkungan sekitar.
6) Guru memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
7) Siswa menggambar sesuai dengan lingkungan sekitar.
8) Siswa mengungkapkan deskripsi mengenai gambar yang telah mereka buat.
9) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
10) Guru memberikan wacana mengenai tanda-tanda terjadinya tsunami kepada setiap kelompok.
11) Siswa mendiskusikan dan menuliskan tanda-tanda akan terjadinya tsunami.
12) Setiap perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusinya.
13) Guru dan siswa melakukan permainan yang melatih sikap peduli terhadap sesama.

14) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan makna dari permainan tersebut.

Kegiatan Akhir

1) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
3) Guru mengapresiasi kegiatan siswa hari ini.
4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer:

1) Mengamati sikap sosial siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran.
2) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model

Exclusive. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan dan hasil analisis digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus III.

3. Siklus III

Siklus III ini dilakukan setelah merefleksi kegiatan siklus II. Siklus III ini dilakukan sebagai usaha peningkatan pengetahuan kesiapsiagaan bencana dan sikap sosial siswa melalui model *Exclusive*. Hasil pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus I dan II.

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil analisis pada siklus II. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

1) Menganalisis KI, KD, dan materi pelajaran yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013.
2) Menyusun rencana pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru berdasarkan hasil refleksi siklus II dan sesuai dengan KD yang akan diajarkan.
3) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
4) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
5) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati akivitas siswa dan kinerja guru.

6) Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penyekoran.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II ini dilakukan tindakan atau perlakuan berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi dari siklus I, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Kegiatan Awal

1) Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.
2) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
3) Guru memeriksa kehadiran siswa.
4) Guru mengajak siswa bernyanyi.
5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang bencana alam tsunami.

Kegiatan Inti

1) Guru membagikan wacana tentang langkah-langkah penyelamatan saat tsunami.
2) Siswa mendiskusikan langkah-langkah penyelamatan saat terjadinya bencana alam tsunami berdasarkan wacana.
3) Siswa menyampaikan hasil diskusinya.
4) Guru meluruskan dan menyimpulkan hasil dari diskusi.
5) Guru memperlihatkan atau mempraktikan gerak keselamatan di depan siswa.

6) Guru bertanya kepada siswa mengenai manfaat dari gerak keselamatan.
7) Siswa menirukan gerakan yang diperagakan oleh guru.
8) Siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa.
9) Guru menunjukan contoh peta evakuasi.
10) Guru meminta pendapat siswa mengenai gambar peta evakuasi tersebut.
11) Siswa menggambar berbagai bentuk bangun datar berdasarkan jumlah sisinya.

Kegiatan Akhir

1) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan?
2) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
3) Guru mengapresiasi kegiatan siswa hari ini.
4) Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

c. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai observer:

1) Mengamati sikap sosial siswa melalui lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan sikap sosial siswa dalam proses pembelajaran.

2) Mengamati kinerja guru menggunakan lembar observasi yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti menganalisis keberhasilan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Exclusive*. Merefleksi kembali tentang berhasil atau tidaknya kegiatan penelitian yang dilakukan.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan nilai pengetahuan kesiapsiagaan bencana siswa kelas III A SD Negeri 5 Pesisir Tengah secara klasikal sebesar 75% atau 21 siswa mendapat nilai ≥ 66 (Mulyasa, 2013: 131).
2. Adanya peningkatan sikap sosial siswa kelas III A SD Negeri 5 Pesisir Tengah secara klasikal sebesar 75% atau 21 siswa memperoleh nilai sikap minimal pada kategori baik (Mulyasa, 2013: 131)